

Pengembangan Potensi Desa Wisata Teluk Mata Ikan Dalam Rangka Peningkatan Wisatawan Sebagai Pariwisata Keberlanjutan

Abel Fadigra Efendri¹, Dame Afrina Sihombing², Oda Ignatius Besar Hariyanto³, Ratih Anggraini⁴
Pariwisata, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam
Email: Fadiga.abel@gmail.com¹, dame@uib.ac.id²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 30 Maret 2024

Disetujui : 10 April 2024

DOI: 10.37253/madani.v2i3.9190

Kata Kunci :

desa, ekonomi desa, dana desa, undang – undang, desa wisata

ABSTRAK

Desa sebagai unit pemerintahan terendah, memiliki peran krusial dalam ekonomi nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa, sehingga fondasi kuat bagi pertumbuhan ekonomi seharusnya dibangun dari tingkat desa untuk mencapai kemandirian dan peningkatan ekonomi masyarakat. Desa Wisata Teluk Mata Ikan yang berlokasi di Nongsa, Batam, merupakan destinasi yang menarik bagi para wisatawan yang mencari pengalaman keindahan alam dan budaya lokal. Desa Teluk Mata Ikan menawarkan pesona keindahan alam yang memukau dan kehidupan bawah laut yang kaya akan keanekaragaman biota laut. Desa ini dikelilingi oleh hamparan laut biru yang jernih, pasir putih lembut, dan vegetasi tropis yang hijau.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 30 March 30, 2024

Accepted: April 10, 2024

DOI: 10.37253/madani.v2i3.9190

Keywords:

village, village economy, village fund, law, tourism village

ABSTRACT

Villages, as the lowest unit of government, play a crucial role in the national economy. Most of Indonesia's population lives in villages, so a strong foundation for economic growth should be built from the village level to achieve self-reliance and economic improvement of the community. Teluk Mata Ikan Tourism Village, located in Nongsa, Batam, is an attractive destination for tourists looking for an experience of nature and local culture. Teluk Mata Ikan Village offers the charm of stunning natural beauty and underwater life rich in marine life diversity. The village is surrounded by a stretch of clear blue sea, soft white sand and green tropical vegetation.

1. Pendahuluan

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kesadaran tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan dan masyarakat lokal, konsep pariwisata keberlanjutan semakin mendapat perhatian. Pariwisata keberlanjutan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan penguatan budaya serta kesejahteraan sosial.

Dalam konteks Indonesia, desa wisata muncul sebagai strategi yang efektif untuk mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan. Desa wisata memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara langsung oleh penduduk setempat. Selain itu, desa wisata memungkinkan pelestarian budaya dan lingkungan, karena desa-desa ini cenderung mempromosikan daya tarik alami dan warisan budaya mereka.

Teluk Mata Ikan adalah salah satu desa wisata yang memiliki potensi luar biasa. Terletak di kawasan pesisir dengan pemandangan yang indah dan kekayaan hayati yang melimpah, Teluk Mata Ikan

menawarkan berbagai daya tarik wisata alam. Desa ini juga memiliki tradisi dan budaya lokal yang unik, yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Meskipun demikian, pengembangan potensi desa wisata ini menghadapi sejumlah tantangan.

Beberapa permasalahan utama dalam pengembangan potensi Desa Wisata Teluk Mata Ikan termasuk infrastruktur yang belum memadai, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, dan terbatasnya promosi serta pemasaran. Selain itu, ada juga kekhawatiran tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan dan budaya lokal. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan menjadi perhatian yang harus diatasi untuk memastikan keberlanjutan pariwisata di desa ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan desa Wisata Teluk Mata Ikan. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan, sambil tetap menjaga prinsip-prinsip pariwisata keberlanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan desa wisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Metode

a. Teknik Pengumpulan Data

Proyek pengembangan Desa Wisata Teluk Mata Ikan akan melalui serangkaian langkah-langkah yang terinci untuk mencapai tujuan yang telah dijelaskan. Metodologi kegiatan ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan (Na & Hipertensiva, n.d.).

b. Tahapan Pelaksanaan

Berikut adalah rincian singkat mengenai metode yang akan digunakan:

- 1) Observasi, Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara sistematis terhadap suatu objek, kejadian, atau fenomena dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan (Panjaitan et al., 2022).
- 2) Wawancara, Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan percakapan atau interaksi langsung antara peneliti (wawancara) dan subjek penelitian (responden) (Hakim, n.d.).
- 3) Survei dan pengumpulan data. Survei adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yang dapat memberikan jawaban tertulis atau verbal (Dhaifullah et al., 2022).
- 4) Dokumentasi, Dokumentasi merujuk pada proses atau hasil pembuatan, penyimpanan, dan pemeliharaan dokumen atau rekaman tertulis, visual, atau digital (Sholihin et al., 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Perancangan Luaran Kegiatan

Beberapa dari masyarakat desa Teluk Mata Ikan kurang memahami cara menagih uang parkir yang baik dan benar, tentu saja hal ini akan mempengaruhi sikap wisatawan

kepada masyarakat serta pelaku wisata belum menguasai cara *grooming* berpakaian yang baik dan benar ketika berhadapan dengan pengunjung.

b. Proses Implementasi Luaran

Kami berharap para masyarakat untuk memakai pakaian yang sopan ketika berhadapan dengan wisatawan serta menggunakan bahasa yang baik benar dan sopan serta ramah kepada wisatawan. Pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Pariwisata MBKM Proyek Desa bersama dosen-dosen pendamping dari Program Studi Pariwisata, pada tanggal 30 November 2023 di titik kumpul Desa Wisata Teluk Mata Ikan, didekat Homestay Rumah Kapal milik Bapak Andi Mazlan, S.E. Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dilakukan oleh dosen dan 3 kelompok mahasiswa. Mulai dari Pelatihan Pengelolaan & Kelestarian Lingkungan Hidup (Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik), Pelatihan Hygiene & Sanitasi, Pelatihan Hospitality (House Rule, Grooming, dan sebagainya), serta Pelatihan Ide Binis. Seluruh tahapan di dalam kegiatan ini telah dipersiapkan dengan persetujuan pihak Teluk Mata Ikan, dan berhasil dilaksanakan dengan dihadiri ketua Pokdarwis Pesona Mata Ikan, yaitu Bapak Andi Mazlan, S.E., dan warga setempat.



Gambar 1. Hasil Kegiatan

c. Kondisi Setelah Implementasi

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat Desa Teluk Mata Ikan lebih memahami cara *grooming* berpakaian dan cara berbicara yang ramah serta tidak membuat wisatawan tidak nyaman ketika menagih uang parkir pada saat mengunjungi desa wisata tersebut.

4. Kesimpulan

Kegiatan ini membawa manfaat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Teluk Mata Ikan. Hal ini memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, di mana mereka dapat memahami materi yang kami sampaikan, terutama mengenai *grooming* dan tata cara menagih uang parkir kendaraan. Meskipun terlihat sederhana, praktik ini dapat memiliki dampak buruk jika tidak diimplementasikan dengan benar dan efektif. Diharapkan kepada masyarakat untuk terus melaksanakan agar terbentuk budaya baru yang lebih baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Raja Zulkarnain selaku Lurah Sambau serta jajarannya dan Bapak Andi Mazlan selaku kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan masyarakat Desa Teluk Mata Ikan yang telah menerima mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan pada Desa Teluk Mata Ikan.

6. Daftar Pustaka

- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Dewi, Nurdiamah, and Achadiyani. "Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Melakukan Deteksi Dini Kanker yang Sering Terjadi Pada Wanita di Desa Sukamanah dan Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 2, no. 2 (November 2013): 78–84.
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naily, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Mardela, Aira Putri, Khomapak Maneewat, and Hathairat Sangchan. "Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk." *Nursing and Health Sciences* 19 (2017): 301–306.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. "Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers." *Cancer* (2010): NA-NA.
- Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. "Human Papillomavirus and Cervical Cancer." *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.